

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Ekstrak etanol bunga rosella ungu (*Hibiscus sabdariffa* L.) memiliki peningkatan aktivitas antioksidan yang dilihat dari nilai persentase inhibisi setelah diformulasikan menjadi sediaan krim yaitu 19,45% (persentase inhibisi ekstrak) menjadi 51,97% (persentase inhibisi optimum pada formula).
2. Krim ekstrak etanol bunga rosella ungu memenuhi karakteristik stabilitas fisik yang baik yaitu berupa nilai pH (4,98-5,68), daya sebar (5-7cm), waktu daya lekat (6,89-14,62 detik).
3. Aktivitas antioksidan krim ekstrak etanol bunga rosella mengalami peningkatan setelah dilakukan penambahan *enhancer*, yaitu dari persentase inhibisi 25,06% (formula I) menjadi 39,26% (formula II).

#### B. Saran

1. Perlu dilakukan uji viskositas pada formula yang mengandung *enhancer* propilen glikol karena hasil uji daya lekat pada formula tersebut memiliki waktu daya lekat yang paling lama.
2. Perlu dilakukan uji permeabilitas pada ke empat formula untuk mengetahui penambahan *enhancer* yang paling berpengaruh terhadap pelepasan zat aktif dari krim ekstrak etanol bunga rose